

ABSTRAK

Zella Oktiyani Fitriyani, 17101153025, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Utang Piutang Dengan Standar Harga Emas Di Desa Sanankulon, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar”. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci : Hukum Islam, utang piutang, standar harga emas

Penelitian ini dilatarbelakangi dalam mencapai suatu tujuan perusahaan maka permasalahan yang dihadapi manajemenpun semakin banyak, seperti terjadinya sebuah utang piutang antara masyarakat dengan pembayaran menggunakan standar harga emas yang diangsur dengan menggunakan sebuah tempo pembayaran. Para peminjam meminjam uang tersebut kepada orang yang secara financial taraf hidupnya sudah mapan dibandingkan dengan para peminjam yang tarap hidupnya kurang mampu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana praktik utang piutang dengan standar harga emas di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap utang piutang dengan standar harga emas. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana praktik utang piutang dengan standar harga emas di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. 2) Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap utang piutang dengan standar harga emas.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tempat penelitian ini berada di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah 1. Penelitian yang didapat bahwasanya seorang debitur meminjam uang kepada seorang kreditur yang ada di Desa Sanankulon. Dari niat yang digunakan oleh pihak debitur untuk meminjam untuk keperluan sehari-hari disampaikan kepada kreditur. Sehingga kreditur mau meminjami sebuah dana tetapi tidak memiliki sebuah uang, yang hanya dimiliki oleh pihak kreditur hanyalah barang mulia (emas). Emas yang dimiliki oleh pihak kreditur dipinjamkan kepada debitur. Emas tersebut maka akan dijual dengan pembayaran yang telah disepakati dengan ketentuan harga standar emas. 2. Pinjam meminjam yang dilakukan oleh pihak debitur kepada kreditur dengan menggunakan standar harga emas maka menurut hukum islam mengenai akadnya diperbolehkan, tetapi dalam utang tersebut disertai adanya sebuah tambahan yang memberatkan dan tidak ada kesepakatan di awal maka terjadi riba.

ABSTRACT

Zella Oktiyani Fitriyani, 17101153025, "Overview of Islamic Law Against Debt Receivables With Gold Price Standards in Sanankulon Village, Sanankulon District, Blitar Regency". Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, IAIN Tulungagung, 2019, Advisor: Dr. KutbuddinAibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Islamic law, accounts payable, gold price standards..

This research is motivated in achieving corporate objectives, the problems faced by management are increasing, such as the occurrence of a debt debt between the community and payment using the standard price of gold that is paid in installments using a payment tempo. Borrowers borrow money from people who are financially well-established in their standard of living compared to borrowers who wish to live in poverty. The formulation of the problem in this study is 1) How is the practice of debt debt with the gold price standard in Sanankulon Village, Sanankulon District, Blitar Regency. 2) How is the review of Islamic law on debt payable with the gold price standard. This study aims to: 1) To find out how the practice of accounts payable with the gold price standard in Sanankulon Village, Sanankulon District, Blitar Regency. 2) To find out how Islamic law views debt receivables with the gold price standard.

The research method in this paper uses qualitative research. This type of research is field research. The place of this research is in Sanankulon Village, Sanankulon District, Blitar Regency. The data collection technique of this study uses observation methods, interview methods and documentation methods.

The results of this study are 1. Research found that a debtor borrows money from a creditor in Sanankulon Village. From the intentions used by the debtor to borrow for daily needs, it is conveyed to the creditor. So that the creditor wants to lend a fund but does not have a money, which is only owned by the creditor only noble goods (gold). Gold owned by the creditor is loaned to the debtor. The gold will then be sold with agreed payments with the provisions of the gold standard price. 2. Borrowing from the debtor to the creditor by using the gold price standard, according to Islamic law regarding the contract is permitted, but in the debt accompanied by an additional burden and no agreement at the beginning, usury occurs.

الملخص

زيلا أكتافيا فطريان، 17101153025، "نظرية عامة على القانون الإسلامي علي مستحقات بمعايير أسعار الذهب في قرية سانان كولون، مقاطعة سانان كولون، بليتار". قسم قانون الاقتصاد الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، الجامعة الإسلامية الحكومية تولنج أجونج، 2019، الدكتور خطب الدين عيباء، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية، المستحقات، معايير الأسعار.

هذا البحث العلمي هو الدافع وراء تحقيق أهداف الشركة، والمشاكل التي تواجه الإدارة آخذة في الازدياد، مثل حدوث ديون الدين بين المجتمع والدفع باستخدام السعر القياسي للذهب الذي يتم دفعه على أفساط باستخدام وتيرة الدفع. يقترض المقترضون أموالاً من أشخاص راسخين مالياً في مستوى معيشتهم مقارنةً بالمقترضين الذين يرغبون في العيش في فقر. مسائل البحث في هذا البحث العلمي هي: (1) كيف يتم ممارسة الديون الديون مع معيار سعر الذهب في قرية سانان كولون، منطقة سانان كولون، بليتار؟، (2) كيف يتم مراجعة الشريعة الإسلامية على الديون المستحقة مع معيار سعر الذهب؟. يهدف هذا البحث العلمي إلى: (1) لمعرفة كيفية ممارسة الحسابات المستحقة الدفع بمعايير أسعار الذهب في قرية سانان كولون، مقاطعة سانان كولون، بليتار. (2) لمعرفة كيف ينظر الشريعة الإسلامية إلى مديونيات الدين بمعايير أسعار الذهب.

تستخدم طريقة البحث في هذا البحث العلمي هي البحث النوعي. هذا النوع من البحث هو البحث الميداني. مكان هذا البحث في قرية سانان كولون، مقاطعة سانان كولون، بليتار ريجنسي. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث العلمي طرق الملاحظة وطرق المقابلة وطرق التوثيق.

نتائج هذا البحث العلمي هي: 1. وجدت الأبحاث أن المدين يقترض المال من دائن في قرية سانان كولون. من النوايا التي يستخدمها المدين للاقتراض للاحتياجات اليومية، يتم نقله

إلى الدائن. بحيث يرغب الدائن في إقراض صندوق ولكن ليس لديه نقود، وهي مملوكة فقط للدائن فقط السلع النبيلة (الذهب). يتم اقتراض الذهب المملوكة من قبل الدائن للمدين. سيتم بيع الذهب بعد ذلك مع المدفوعات المتفق عليها مع أحكام سعر الذهب القياسي. 2. الاقتراض من المدين للدائن باستخدام معيار سعر الذهب، وفقاً للشريعة الإسلامية فيما يتعلق بالعقد، ولكن في الدين المصحوب بعبء إضافي وعدم وجود اتفاق في البداية، يحدث الربا.